



**ANALISIS CUACA PADA KEJADIAN HUJAN LEBAT
DI BANTEN , KOTA TANGERANG SELATAN , CIPUTAT
TANGGAL 18 APRIL 2024**

I. INFORMASI KEJADIAN

LOKASI	<ul style="list-style-type: none">• Banten , Kota Tangerang Selatan , Ciputat• Banten , Kota Tangerang Selatan , Pamulang• Banten , Kota Cilegon , Cibeber• Banten , Kabupaten Lebak , Warunggunung• Banten , Kabupaten Lebak , Cibadak
TANGGAL	18 April 2024 17:30 WIB
DAMPAK	Banjir / Genangan, Gangguan Transportasi Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang terjadi di Kota Tangerang Selatan pada siang hingga sore hari menyebabkan terjadinya banjir di wilayah Jl. Adi Sengkong Blok A No.8, Serua, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Banjir tersebut menyebabkan genangan air dan mengganggu akses jalan raya di depan Pemkot Tangerang Selatan. SUMBER INFORMASI : * Instagram: @wargatansel

BERITA KEJADIAN



<https://>

II. DATA PENGAMATAN SYNOPTIK

POS HUJAN	CURAH HUJAN / KECEPATAN ANGIN
BMKG Wilayah II	24.0 mm/hari (Hujan Lebat)/7 m/s
AWS Staklim Banten	19.6 mm/hari (Hujan lebat)/8.4 m/s
AWS BSD Serpong	31.8 mm/hari (Hujan Sangat Lebat)/6.2 m/s
AWS Maritim Merak	18.5 mm/hari (Hujan Lebat)/11.5 m/s
AAWS Lebak	25 mm/hari (Hujan Sedang)

III. ANALISIS METEOROLOGI

A. SKALA GLOBAL

INDIKATOR	KETERANGAN
El Niño Southern Oscillation (ENSO)	
Dipole Mode Indeks (DMI)	
MJO	Pada tanggal 14 April 2024 terpantau aktif di kuadran (Maritim Continent) tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Banten.

B. SKALA REGIONAL

FENOMENA GELOMBANG ATMOSFER	Gelombang ekuator terpantau gelombang Rosby aktif di sekitar wilayah Utara Banten. Kondisi ini berpengaruh pada peningkatan pertumbuhan awan hujan di Wilayah Banten.
POLA ANGIN	Berdasarkan analisis angin lapisan 3000 feet pada pukul 00.00 UTC menunjukkan secara umum angin bergerak dari Timur - Tenggara dengan kecepatan berkisar 10 – 15 knots
POLA TEKANAN UDARA	
KELEMBABAN UDARA	Kelembapan udara di Banten berkisar 60 – 90 % dari lapisan 925 – 850 mb. Berdasarkan nilai kelembapan udara tersebut menunjukkan keadaan yang cukup basah bahwa pada lapisan bawah. Sedangkan sebagian besar wilayah Banten cukup kering pada lapisan 700 – 500 mb kecuali wilayah Utara Banten kelembapan udara basah dari lapisan 925 - 500 mb mencapai 60 – 100 %.
SUHU PERMUKAAN LAUT (SPL)	Suhu muka laut di sekitar perairan Banten berkisar antara 29°C hingga 31°C (Gb.1.a). Anomali suhu muka laut di perairan Banten berkisar antara 0.5°C hingga 2.5°C
DAERAH KONVERGENSI, KONFLUEN, BELOKAN ANGIN	Terdapat adanya belokan angin di Utara Banten

C. SKALA LOKAL

<p>LABILITAS UDARA</p>	<p>Berdasarkan data pengamatan udara atas WIII Jakarta pada tanggal 18 April 2024 jam 12 Z, CAPE bernilai 1376 J/Kg, K – Index (KI) sebesar 36.60 menunjukkan adanya konvektif, Lifted Index (LI) bernilai -2.76 dan Showalter Index (SI) bernilai -1.43 menunjukkan udara labil, dan indeks TTI 43.50 menunjukkan potensi terjadinya Thunderstorm (TS). Sehingga mendukung potensi pertumbuhan awan konvektif.</p> <p>Berdasarkan data pengamatan udara atas WIII Jakarta pada tanggal 17 April 2024 jam 12 Z, K – Index (KI) sebesar 39.30 menunjukkan adanya konvektif, Lifted Index (LI) bernilai -1.81 dan Showalter Index (SI) bernilai -2.35 menunjukkan udara labil, dan indeks TTI 47.80 menunjukkan potensi terjadinya Thunderstorm (TS). Sehingga mendukung potensi pertumbuhan awan konvektif.</p>
------------------------	--

D. CITRA SATELIT CUACA

<p>ANALISIS CITRA SATELIT CUACA</p>	<p>Berdasarkan Citra Satelit Himawari-8 tanggal 18 April 2024 (Gb.6.a.), terlihat pertumbuhan awan konvektif jam 08.30 UTC di wilayah Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Awan konvektif tersebut semakin aktif dan meluas pada pukul 08.50 UTC. Tinggi pucak awan semakin meningkat mencapai suhu -100°C pada pukul 09.50 UTC. Hingga pukul 10.50 UTC awan konvektif terpantau masih bertahan namun suhu puncak awan mulai berkurang dan awan mulai meluruh jam 12.40 UTC. Sedangkan di wilayah Lebak awan kovektif mulai aktif sejak pukul 09.50 UTC hingga pukul 15.50 UTC. Dengan suhu puncak awan terendah mencapai -80°C. Sedangkan pada tanggal 17 April 2024 awan konvektif mulai aktif di wilayah Kota Cilegon pada pukul 10.40 UTC. Suhu punck awan mencapai nilai terendah (-100°C) pada pukul 11.50 UTC berlangsung hingga pukul 13.10 UTC. Awan konvektif mulai meluruh pada pukul 15.20 UTC.</p>
-------------------------------------	---

E. CITRA RADAR CUACA

<p>ANALISIS CITRA RADAR CUACA</p>	<p>Berdasarkan Citra Radar Cuaca Jakarta (Gb.7.a), pada 18 April 2024 pada pukul 09.19 UTC (16.19 WIB) terpantau hujan mulai terjadi di bagian Timur dan Selatan Kota Tangerang Selatan. Pada jam 09.27 UTC (16.27 WIB) hujan semakin meluas dengan intensitas sedang hingga lebat di seluruh wilayah Kota Tangerang Selatan dan bertahan hingga jam 10.55 UTC (17.55 WIB). Pada jam 11.35 UTC (18.35 WIB) intensitas hujan berkurang menjadi ringan sampai pada jam 15.55 UTC (22.55 WIB). Sedangkan di wilayah lebak terlihat dari citra radar lampung mulai terjadi hujan di beberapa titik pada pukul 08.08 UTC (15.08 WIB). Kemudian mulai menluas dengan intensitas hujan sedang hingga lebat pada pukul 09.28 UTC (16.28 WIB) dan meluruh pada pukul 11.28 UTC (18.28 WIB).</p> <p>Berdasarkan Citra Radar Cuaca Jakarta (Gb.7.b), pada 17 April 2024 pada pukul 11.59 UTC (18.59 WIB) mulai terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat di wilayah Cilegon. Pada pukul 13.03 UTA (20.03 WIB) hujan mulai berkurang intensitasnya.</p>
-----------------------------------	---

IV. KESIMPULAN

Kejadian hujan sedang hingga sangat lebat pada Kamis, 18 April 2024 sore hingga malam hari di wilayah Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Lebak, serta pada Rabu, 17 April 2024 malam hari di wilayah Kota Cilegon, Banten, terjadi karena dipengaruhi oleh Gelombang Rosby aktif di wilayah Banten serta adanya belokan angin di utara Banten serta Indeks stabilitas udara yang labil. Sesuai dengan kondisi yang digambarkan satelit dan radar yang menunjukkan adanya awan kovektif hingga terjadi hujan sedang hingga sangat lebat. Peringatan dini cuaca ekstrem telah dikeluarkan pada pada tanggal 17 dan 18 April 2024.

V. PROSPEK KEDEPAN

Berdasarkan parameter-parameter indeks dari pemodelan cuaca yang digunakan BBMKG Wilayah II Tangerang Selatan, masih perlu diwaspadai akan adanya potensi cuaca ekstrem hingga tiga hari kedepan di wilayah Provinsi Banten.

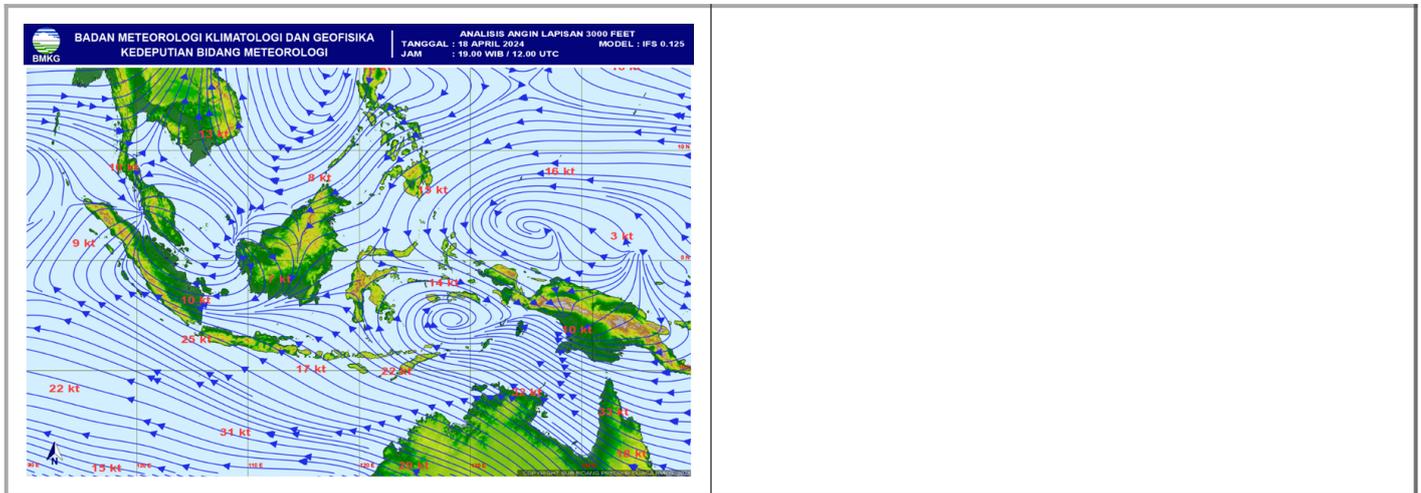
VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

PERINGATAN DINI	PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)
MINGGUAN	

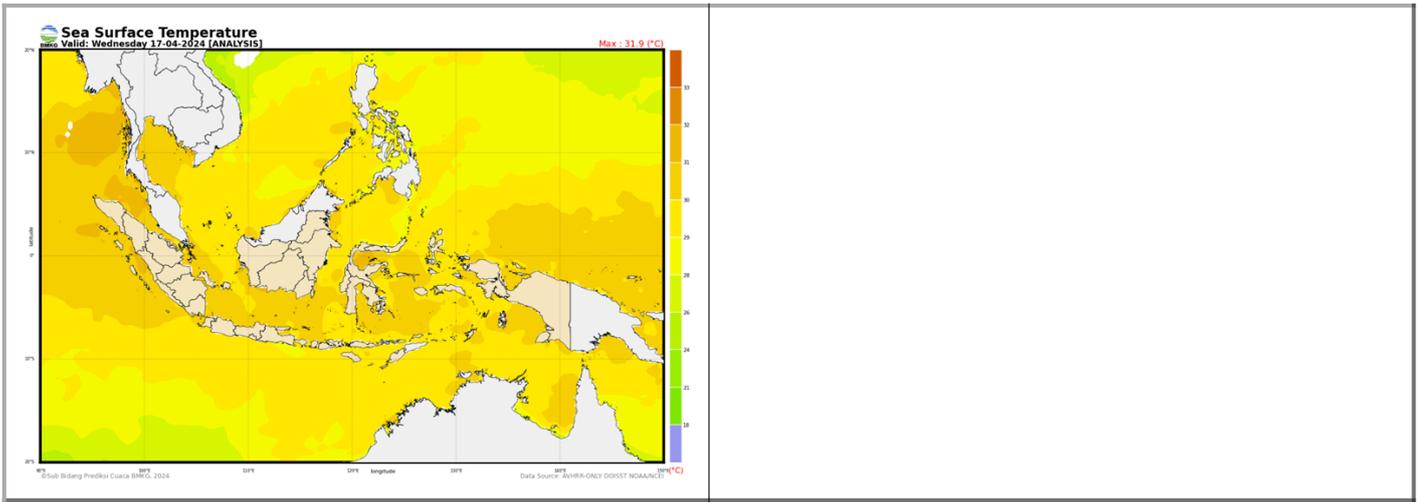
PERINGATAN DINI	PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)
<p>2 HARI KEDEPAN</p>	 <p>Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah II J. Abdul Ghani No. 05, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan</p> <p>WASPADA POTENSI TERJADI HUJAN SEDANG HINGGA LEBAT YANG DAPAT DISERTAI KILAT/PETIR DAN ANGIN KENCANG DI WILAYAH:</p> <ul style="list-style-type: none"> 19 APR Kab. Lebak bagian Timur dan Selatan, Kab. Pandeglang bagian bagian Utara dan Barat, Kab. Serang bagian Selatan, Kab. Tangerang bagian Tengah dan Selatan, Kota Tangerang Selatan 20 APR Kab. Lebak Bagian Timur dan Selatan, Kab. Pandeglang bagian Barat dan Utara, Kab. Tangerang bagian Tengah dan Selatan, Kota Tangerang Selatan 21 APR Sebagian besar wilayah Kab. Lebak, Kab. Pandeglang, Kab. Serang bagian Barat, Kota Serang, Kab. Tangerang bagian Tengah dan Selatan, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan <p>bmkgwilayah2 Balai Besar MKG Wilayah II bbmkg2.bmkg.go.id</p>
<p>NOWCASTING</p>	

VII. LAMPIRAN

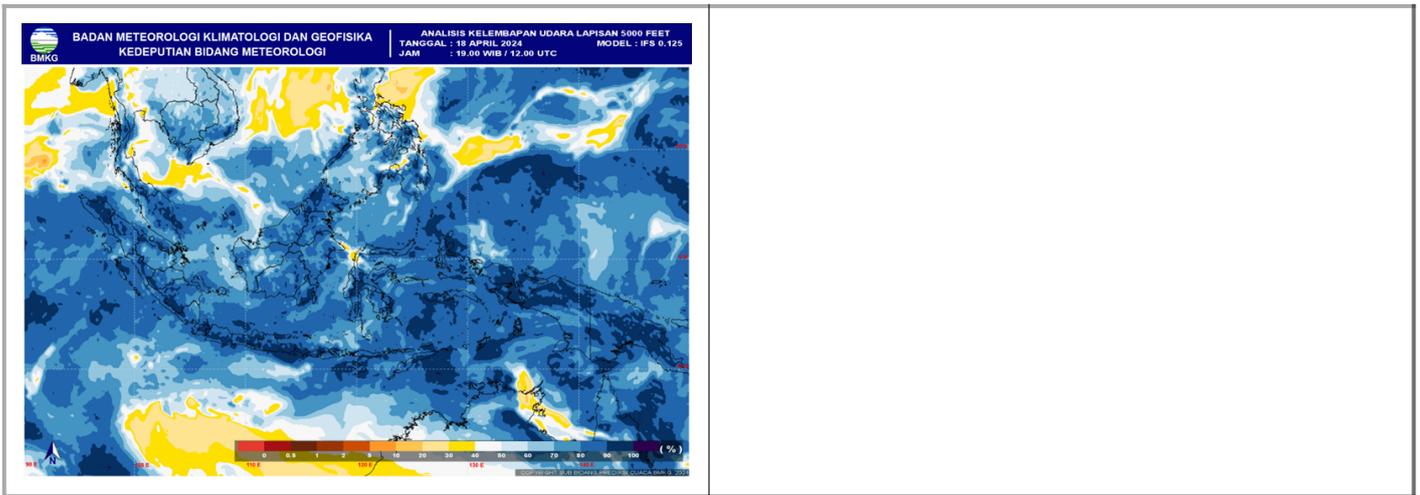
1. Streamline



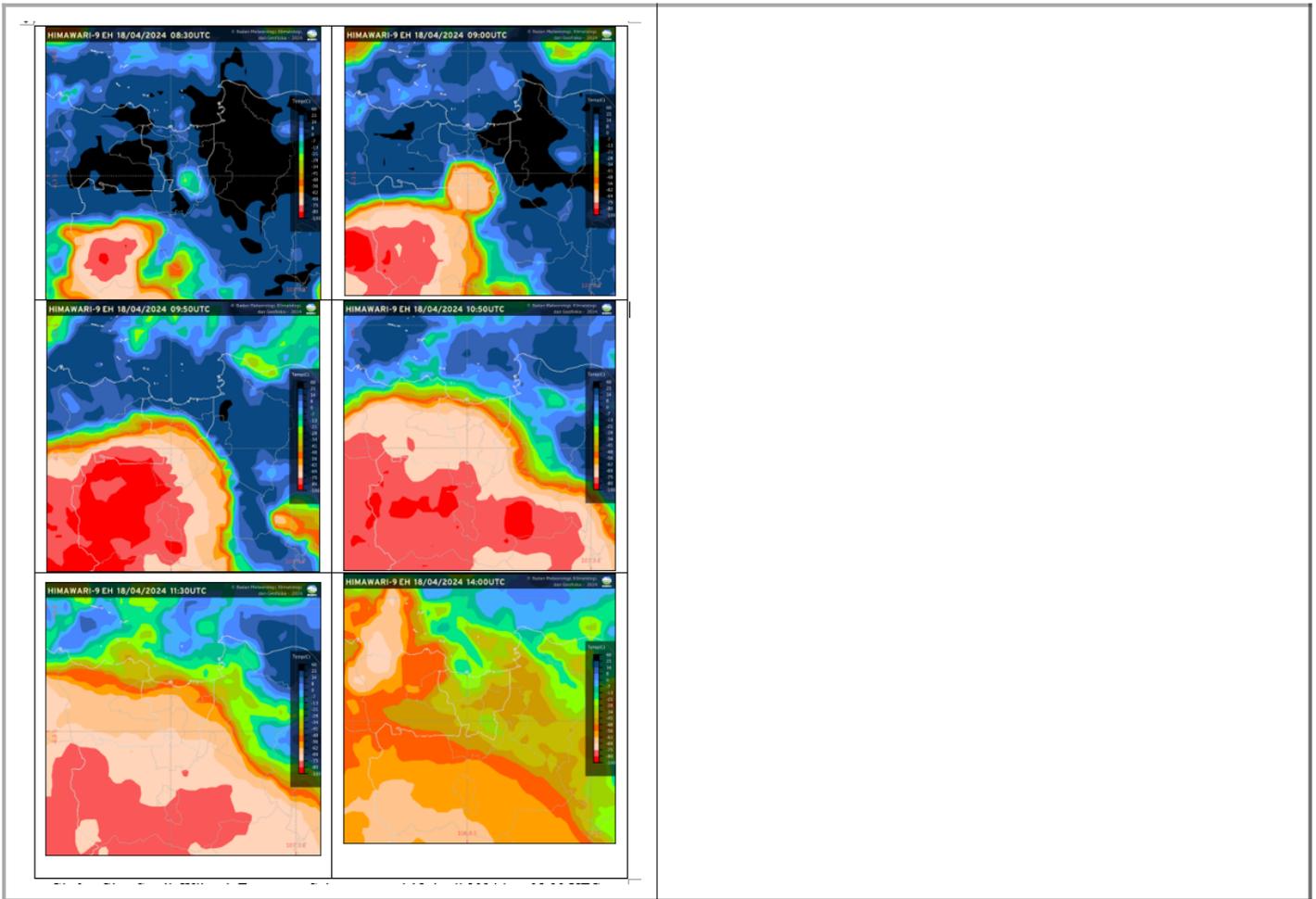
2. Suhu Muka Laut



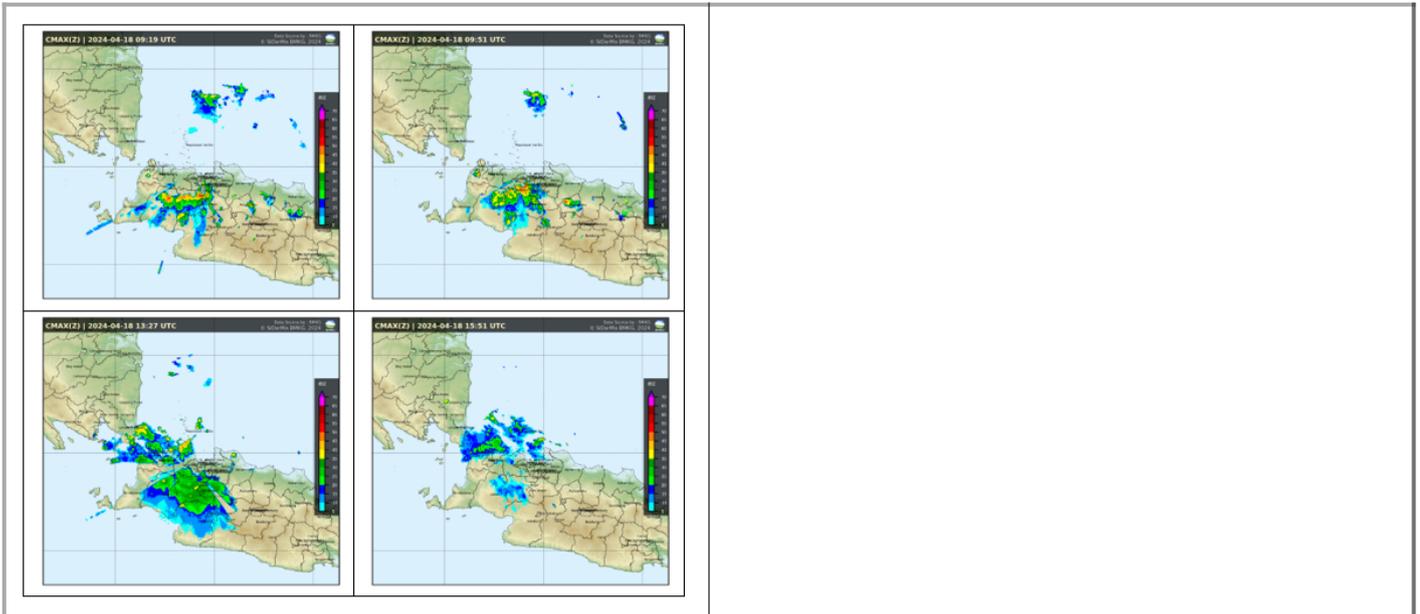
3. Kelembaban Relatif



4. Citra Satelit Cuaca



5. Citra Radar



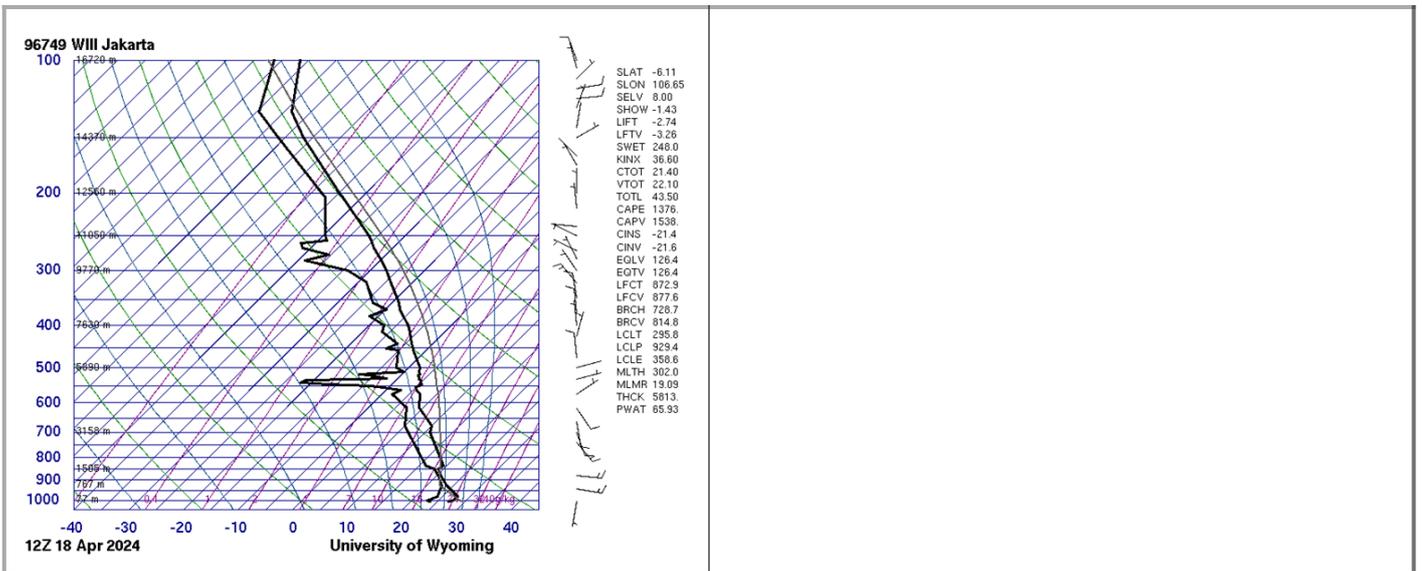
6. Peta Isohyet

--	--

7. Peta GSMAP

--	--

8. Profil Udara Atas



9. Data Sinoptik

--	--

10. Lintasan Siklon Tropis

--	--

11. Peta Kebakaran Hutan

--	--

12. Indeks Lokal

--	--

13. Lainnya

--	--

Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan
Geofisika Wilayah II - Tangerang Selatan
19 April 2024
Prakirawan Cuaca

Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan
Geofisika Wilayah II - Tangerang Selatan